BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh realisasi anggaran penjualan terhadap laba perusahaan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung. Seberapa besar pengaruh realisasi anggaran penjualan terhadap laba perusahaan pada PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2 Metodologi Penelitian

Menurut Sudjana (2000:7) metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, mengumpulkan, memperoleh, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang dapat diperoleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Pada dasarnya metode adalah cara atau jalan. Dalam dunia ilmiah metode mempunyai arti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran

ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah metode deskriptif verifikatif yaitu: penelitian yang dimulai dari teori dan bertujuan untuk menguji ulang teori yang sudah ada.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mencari gambaran tentang sifat individu, keadaan gejala suatu objek dengan penjajakan mencari masalah-masalah baru untuk mengisi kekurangan ilmu pengetahuan atau bersifat induktif.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diolah, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metode verifikatif adalah metode penelitian yang menguji ilmu pengetahuan yang masih diragukan kebenarannya. Mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta, gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menetukan pengaruh antara variabel dengan menggunakan statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel X merupakan variabel bebas yang dalam hal ini memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Variabel X disini adalah Realisasi Anggaran Penjualan, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah Laba Perusahaan

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Realisasi Anggaran Penjualan (Variabel X)	"Realisasi anggaran penjualan adalah pelaksanaan nyata mengenai budget yang terperinci tentang penjualan selama periode berlangsung." (Kusnadi,2002:54)	- Realisasi Anggaran Penjualan	Rasio	Rupiah	Laporan anggaran penjualan pada PT. INTI (Persero) tahun 2001 – 2007 (7 tahun)
Laba Perusahaan (Variabel Y)	"Laba Perusahaan adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan." (Soemarso, 2004:235)	Laba : 1. Penjualan 2. Biaya 3. Pajak Laba = Penjualan – Biaya - Pajak	Rasio	Rupiah	Laporan laba rugi pada PT. INTI (Persero) Bandung tahun 2001 - 2007

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yang terdiri dari semua laporan anggaran penjualan dan realisasi laba rugi PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang akan dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Anggaran Penjualan dan Realisasi Laba Rugi pada PT. INTI (Persero).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat

benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan jenis sampling yang di terima untuk situasi-situasi khusus. (Umi Narimawati, 2008:79).

Bardasarkan pertimbangan, peneliti berasumsi bahwa pada tahun 2001 kondisi perekonomian sudah mulai membaik, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan anggaran penjualan dan realisasi laba rugi dari tahun 2001 sampai 2007 pada PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Studi Pustaka

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian pihak lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek penelitian yang dianalisis untuk memperoleh data sekunder.

b. Studi Lapangan

Merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari obyek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis. Misalnya laporan

keuangan yang telah diaudit atau produk yang dikeluarkan oleh perusahaan yang didapat dari internet.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. (Sugiyono 2006: 149)

Dalam penelitian ini analisis regresi linier yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Realisasi Anggaran Penjualan terhadap Laba Perusahaan pada PT. INTI (Persero).

Persamaan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

α = bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = koefisien regresi

untuk perhitungan nilai a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum y \sum x^2 - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b. Analisis Korelasi

Analisi korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah.

"Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain."(Husein Umar 2005:132)

Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2)(\sum y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

x = Realisasi Anggaran Penjualan sebagai variabel bebas

y = Laba Perusahaan sebagai variabel terikat

n = jumlah jumlah sampel

Besar kecil angka korelasi menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Interpretasi Perhitungan Korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	**Korelasi sangat rendah**
0,2 – 0,39	**Korelasi rendah**
0,4 – 0,59	**Korelasi sedang**
0,6 – 0,79	**Korelasi kuat**
0,8 – 1,0	**Korelasi sangat kuat**

Sumber: Sugiyono (2004:183)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2004:132), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau makin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil nilai variabel Y.
- Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau makin besar nilai variabel X, maka semakin kecil nilai variabel Y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai r = 1 atau r = -1 telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah kearah 0, maka garis semakin tidak lurus.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 disebut juga koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukan besarnya darajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai r^2 diantara nol dan satu ($0<r^2<1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingakt kedekatannya antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

Persamaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana: Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiiki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi, antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol yang dikemukakan oleh sugiyono (2004), hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

H0 : $\beta = 0$ tidak ada pengaruh realisasi anggaran penjualan terhadap laba perusahaan.

H1 : $\beta \neq 0$ ada pengaruh realisasi anggaran penjualan terhadap laba perusahaan.

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Untuk pengujian hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = probabilitas

r = koefisien korelasi

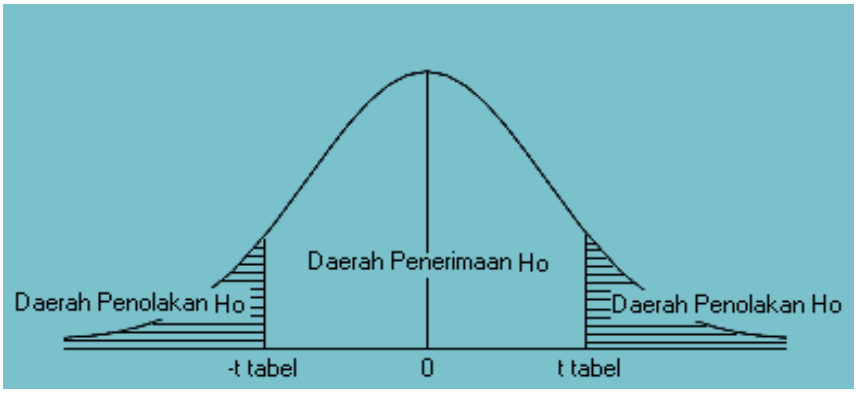
n = jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis di atas maka dilakukan dengan membandingkan nilai – nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitug}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan Ho



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis